

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi dimulai pada abad ke-21 yang dikenal dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi. Kecanggihan teknologi membawa dampak dan tantangan baru dalam aspek kehidupan, salah satunya berdampak dalam bidang pendidikan. Menghadapi pesatnya pengaruh teknologi dalam pendidikan, perlu adanya strategi untukantisipasi terhadap maraknya dampak negatif yang semakin menyebar dalam pendidikan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam menangani dampak teknologi dalam bidang pendidikan yaitu adanya perubahan kurikulum pembelajaran. Hal ini dipertegas oleh Effendy yang menyatakan bahwa salah satu cara dalam menyikapi globalisasi dalam dunia pendidikan adalah dengan mengubah kurikulum pendidikan.¹

Penerapan kurikulum merdeka dalam pendidikan di Indonesia merupakan upaya yang dilakukan untuk menciptakan ruang belajar yang lebih efektif. Menurut Bahriah dalam Susanti kurikulum merdeka adalah kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam dengan menerapkan optimalisasi siswa dalam pembelajaran yang berlangsung.² Penerapan kurikulum merdeka memberi kesempatan kepada guru untuk mengelola kelas dengan menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan mengajak siswa untuk lebih berperan dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Peran guru sangat penting dalam upaya pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif dalam mengelola kelas dengan baik dan tertib. Selain itu guru diharuskan untuk

¹ Komang Novita Sri Rahayu, "Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia di Era *Society 5.0*", *edukasi: jurnal Pendidikan dasar*, (Maret, 2021), 92.

² Heni Susanti dkk, "Pengembangan Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, (2024), 2417.

lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran berlangsung. Penerapan metode pembelajaran konvensional merupakan metode ajar yang biasa diterapkan sebelum kurikulum merdeka. Metode pembelajaran tersebut sudah tidak efektif digunakan pada masa sekarang. Hal ini dikarenakan siswa dan guru dihadapkan dengan kecanggihan teknologi yang memudahkan dalam menggali informasi dan pengetahuan umum terkait materi pembelajaran.

Terdapat banyak metode ajar yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di era globalisasi, salah satunya adalah dengan menggunakan metode STEM (*Science, Technology, Engineering, Mathematic*). Metode STEM adalah jenis metode pembelajaran yang diterapkan dengan menggabungkan beberapa jenis ilmu pengetahuan.³ Penerapan metode STEM dengan mengintegrasikan ilmu sains, teknologi, teknik dan matematika, siswa memiliki kesempatan untuk mengaitkan mata pelajaran dengan keadaan sekitarnya. Penerapan metode STEM tidak hanya berfokus pada meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, namun metode STEM melatih cara berpikir siswa terhadap sesuatu dan menyikapi permasalahan.⁴

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode STEM membantu siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan mampu mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sekitar.⁵ Pelaksanaan pembelajaran berbasis metode STEM membantu siswa dalam pemahaman terkait suatu teori berdasarkan pengalaman pembelajaran. Penerapan metode STEM menjadi upaya dalam memperluas kemampuan kognitif siswa dalam lingkup kajian ilmiah.

³ Suwardi, "STEM (*Science, Technology, Engineering, And Mathematics*) Inovasi dalam Pembelajaran Vokasi Era Merdeka Belajar Abad 21", *Pedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, (Juni, 2021), 44.

⁴ Ni Made Yeni Suranti dan Baiq Yuni Wahyuningsih, "Project Based Learning dengan Pendekatan STEM pada Pendidikan Sekolah Dasar", *Indonesian Journal of Elementary and Childhood*, (2024), 100.

⁵ Riyanto, dkk, *Model STEM dalam Pendidikan "Science, Technology, Engineering and Mathematics"*, (Bandung: Widina Media Utama, 2021), 39.

Penerapan metode STEM bertujuan untuk menciptakan ruang belajar yang nyaman agar menambah semangat belajar siswa. Pembelajaran berbasis STEM menjadi ruang belajar yang mengasah kemampuan siswa dalam bidang tertentu. Tujuan pembelajaran berbasis metode STEM juga dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari.⁶

Penggunaan metode STEM dapat diterapkan dalam berbagai bidang mata pelajaran, seperti dalam mata pelajaran IPAS. IPAS merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang alam yang dikaitkan dengan sosial.⁷ Penerapan metode STEM dalam mata pelajaran IPAS dapat membantu siswa dalam memahami dan membuat ruang kelas yang lebih aktif dan kreatif.⁸ Penerapan metode pembelajaran IPAS, seorang guru harus lebih kreatif dalam mengelola kelas.

Keberhasilan pembelajaran ditinjau dari hasil belajar siswa, salah satu faktor yang dapat menjadikan hasil belajar siswa menjadi lebih baik adalah dengan penggunaan metode ajar yang digunakan. Penggunaan metode ajar yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang menunjang keberhasilan hasil belajar siswa.⁹ Pembelajaran dengan menggunakan metode STEM, memperoleh hasil belajar yang diharapkan dapat mengoptimalkan metode ajar yang digunakan guru.

MIS NU Banat Kudus merupakan yayasan madrasah yang memiliki peserta didik dan tenaga kependidikan berjenis kelamin Perempuan. Yayasan ini merupakan yayasan yang didirikan di bawah naungan *ma'arif* NU yang dikhususkan untuk Perempuan. Berdasarkan hasil observasi awal di MIS NU Banat Kudus, penerapan

⁶ Aina Sumaya dkk, "Penerapan Pendekatan STEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Pinrang", *Pinisi Jurnal of Education*, (2021), 219.

⁷ Amalia Fitri Ghaniem, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*, (Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek, 2017), 7.

⁸ Riyanto, *Model STEM*, 43.

⁹ Alpidsyah dkk, "Pengaruh Metode STEAM Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di SD Negeri 10 Langsa", *Journal of Basic Studies*, (Desember, 2024), 50.

metode STEM di MIS NU Banat Kudus tidak menjadi pilihan metode ajar yang banyak digunakan oleh guru, dikarenakan guru terbiasa menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penerapan metode STEM biasa pada mata pelajaran matematika, namun tidak semua materi matematika menggunakan metode pembelajaran STEM. Hal ini dikarenakan guru yang tidak terbiasa menggunakan metode STEM, selain itu juga dikarenakan siswa lebih terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional. Penggunaan metode STEM di MIS NU Banat Kudus digunakan di masa pandemi covid-19 yang mewajibkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Salah satu mata pelajaran yang menerapkan metode STEM adalah mata pelajaran Matematika.

MIS Qudsiyyah merupakan yayasan pendidikan yang dikhususkan bagi peserta didik berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan observasi awal di MIS Qudsiyyah Kudus, implementasi metode STEM biasa diterapkan dalam mata pelajaran matematika materi bilangan bulat. Penerapan metode STEM di MIS Qudsiyyah diterapkan pada masa pandemi covid-19 yang menyebabkan adanya keterbatasan dalam pembelajaran. Keterbatasan yang dialami di masa pandemi, menuntut guru atau lembaga untuk tetap melaksanakan pembelajaran yang dapat dipahami oleh siswa. Penerapan metode STEM pada masa pandemi dilakukan dengan menggunakan komputer sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MIS NU Banat Kudus dan MIS Qudsiyyah Kudus, penerapan metode pembelajaran berbasis STEM dalam mata pelajaran IPAS yang bertujuan untuk menambah variasi metode pembelajaran dan mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran di MIS NU Banat Kudus dan MIS Qudsiyyah Kudus. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terkait perbedaan hasil belajar siswa MIS NU Banat Kudus dan MIS Qudsiyyah Kudus berbasis metode STEM dengan judul penelitian “Studi

Komparasi Hasil Belajar IPAS Berbasis Metode STEM Siswa Kelas V MIS NU Banat Kudus dan MIS Qudsiyyah Kudus Tahun Ajaran 2024/2025”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian dibuat dengan tujuan untuk menghindari pelebaran pembahasan penelian. Selain itu, batasan masalah dapat memudahkan pembaca dalam memahami hasil laporan penelitain yang dilakukan peneliti. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian hanya berfokus perbandingan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas V bab VI dengan tema materi Indonesia kaya raya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPAS siswa kelas V berbasis metode STEM antara MIS NU Banat Kudus dan MIS Qudsiyyah Kudus tahun ajaran 2024/2025?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa kelas V antara MIS NU Banat Kudus dan MIS Qudsiyyah Kudus tahun ajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang dapat diambil dalam penelitian yang dilakukan peneliti, di antaranya adalah manfaat akademis dan manfaat pragmatis, adapun penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademis

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam bidang akademisi dengan menjadikan referensi literatur terkait penggunaan metode STEM dalam

pembelajaran terkhusus implementasi di jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan evaluasi terkait pelaksanaan pembelajaran, sehingga menjadi upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam sekolah yang menjadi tempat penelitian.

2. Manfaat pragmatis

Penelitian ini menjadi pengalaman dan pengetahuan ilmiah dan dapat dijadikan referensi utama bagi peneliti lain yang meneliti terkait dengan permasalahan metode pembelajaran yang mengkaji lebih dalam terkait dengan metode pembelajaran dan secara khusus mengkaji terkait metode STEM.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan hasil penelitian yang dilakukan ditulis berdasarkan sistematika pembahasan, yaitu sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini, memuat bagian latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II Kajian Pustaka

Bagian ini, membahas tentang teori yang menjadi pembahasan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, kerangka teori, pengajuan hipotesa.

BAB III Metode Penelitian

Bagian ini, memuat jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, identifikasi variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini, membahas tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini, terdapat bagian kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dan saran-saran yang ditulis peneliti untuk pembaca.

